

## **EVALUASI KESESUAIAN JENIS POHON PENYUSUN DAN PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP RUANG TERBUKA HIJAU TAMAN BAMBU RUNCING PARAKAN KABUPATEN TEMANGGUNG**

Lutfi Dani Widiyanto<sup>1</sup>, Dwi Tyaningsih Adriyanti<sup>2</sup>, dan Ananto Triyogo<sup>2</sup>

### **INTISARI**

Urbanisasi di Kabupaten Temanggung telah menyebabkan peningkatan lahan terbangun dan pencemaran lingkungan di perkotaan. Ruang Terbuka Hijau (RTH) menjadi salah satu solusi untuk menyeimbangkan pembangunan perkotaan dan memberikan manfaat ekologis, sosial, dan estetika. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian pohon penyusun di RTH Taman Bambu Runcing Parakan, Temanggung, berdasarkan komposisi jenis, model arsitektur, serta persepsi pengunjung terhadap kenyamanan dan kesesuaian pohon.

Penelitian dilakukan dengan membagi lokasi penelitian menjadi empat zona berdasarkan fungsi peruntukannya. Metode penelitian dilakukan dengan menginventarisasi seluruh pohon (sensus 100%), dilanjutkan dengan penilaian kesesuaian pohon dan penilaian kualitas pohon. Kemudian, penilaian persepsi pengunjung dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada pengunjung sebagai respondennya. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan metode skoring pada masing-masing pohon untuk mengevaluasi kesesuaiannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa RTH Taman Bambu Runcing memiliki 25 jenis pohon dari 15 famili dengan 12 model arsitektur. Model arsitektur yang dijumpai yaitu: *Attim*, *Aubreville*, *Cook*, *Thomlinson*, *Corner*, *Koriba*, *Leuwenberg*, *Mc Clure*, *Rauh*, *Roux*, *Scarrone*, dan *Troll*. Persepsi pengunjung terhadap kenyamanan pohon secara umum bersifat positif, meskipun beberapa responden menilai kurang nyaman dan aman. Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas jenis pohon telah sesuai dengan fungsi dan penempatannya. Namun, beberapa pohon perlu diganti karena memiliki kualitas buruk, lokasi tumbuh yang kurang tepat, atau potensi membahayakan pengunjung. Pergantian pohon dilakukan berdasarkan fungsi dan model arsitektur yang sesuai.

**Kata Kunci:** Ruang Terbuka Hijau, Kesesuaian Jenis Pohon, Model Arsitektur, Persepsi Pengunjung, Temanggung

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

<sup>2</sup> Staff Pengajar Fakultas Kehutanan UGM

**EVALUATION OF TREE SPECIES SUITABILITY AND VISITOR PERCEPTION TOWARD GREEN OPEN SPACE IN TAMAN BAMBU RUNCING PARAKAN, TEMANGGUNG REGENCY**

Lutfi Dani Widiyanto<sup>1</sup>, Dwi Tyaningsih Adriyanti<sup>2</sup>, dan Ananto Triyogo<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

Urbanization in Temanggung Regency has led to increased built-up land and environmental pollution in urban areas. Green Open Spaces (RTH) serve as a solution to balance urban development while providing ecological, social, and aesthetic benefits. This study aimed to evaluate the suitability of tree species in Taman Bambu Runcing Green Open Space, Parakan, Temanggung, based on species composition, architectural models, and visitor perceptions regarding comfort and tree suitability.

The study was conducted by dividing the research location into four zones based on their designated functions. The research methods included a comprehensive inventory of all trees (100% census), followed by tree suitability and quality assessments. Visitor perceptions were evaluated through questionnaires distributed to visitors as respondents. Data analysis was performed descriptively using scoring methods for each tree to assess its suitability.

The results indicated that Taman Bambu Runcing Green Open Space contains 25 tree species from 15 families with 12 architectural models. The identified architectural models were Attim, Aubreville, Cook, Thomlinson, Corner, Koriba, Leuwenberg, McClure, Rauh, Roux, Scarrone, and Troll. Visitor perceptions of tree comfort were generally positive, although some respondents noted discomfort and safety concerns. The analysis revealed that most tree species were suitable for their functions and placement. However, certain trees need replacement due to poor quality, inappropriate growth locations, or potential hazards to visitors. Tree replacements were recommended based on their functions and appropriate architectural models.

**Keywords:** Green Open Space, Tree Suitability, Architectural Model, Visitor Perception, Temanggung

<sup>1</sup> Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

<sup>2</sup> Staff Pengajar Fakultas Kehutanan UGM